



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Keberhasilan organisasi ditentukan oleh kualitas SDM sebagai modal utama, terutama sumber daya manusia yang bekerja disebuah perusahaan. Pengembangan SDM tidak hanya sekedar mengelola karyawan, tetapi juga mengembangkan potensi karyawan agar menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam menghadapi persaingan yang semakin tajam di era transformasi digital. Salah satu perusahaan yang menerapkan program pembelajaran dan pengembangan kepada karyawannya yaitu PT Jamkrindo.

PT Jamkrindo merupakan Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki fokus kegiatan dibidang penjaminan kredit, baik konvensional maupun syariah. PT Jamkrindo memiliki bagian yang bertanggung jawab atas pengelolaan potensi karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan yang efektif dan efisien, bagian ini yaitu bagian pembelajaran dan pengembangan Divisi MSDM PT Jamkrindo.

Bagian Pembelajaran dan Pengembangan SDM PT Jamkrindo memiliki kendala yang cukup besar dalam melakukan pengadministrasian karyawan terhadap pelaksanaan pelatihan. Kendala yang dihadapi yaitu proses pengajuan pelatihan kepada unit kerja masih menggunakan sistem manual, pembuatan *memorandum* yang memakan waktu cukup lama, serta proses administrasi *feedback*, dan rekap pelatihan yang masih menggunakan cara manual. Kekurangan yang dihadapi saat menggunakan sistem manual diantaranya yaitu; waktu yang digunakan kurang efektif, data tidak akurat, serta riskan terjadinya *human error* sehingga jika terjadi kesalahan akan berdampak kepada data yang lainnya.

Berdasarkan kendala yang dihadapi dan kekurangan dari sistem manual, maka Divisi MSDM perlu melakukan pergantian sistem dalam proses pelaksanaan pelatihan. Pergantian sistem pengembangan karyawan yang digunakan yaitu menggunakan aplikasi “ELS”. ELS merupakan singkatan dari *Employee Learning Service* yang berarti Sistem Pengembangan Karyawan PT Jamkrindo. Aplikasi ELS diharapkan mampu menjadi solusi dari kendala yang dihadapi pada bagian Pembelajaran dan Pengembangan SDM PT Jamkrindo sehingga dapat mengurangi terjadinya *human error* pada saat melakukan proses administrasi pengajuan pelatihan kepada unit kerja PT Jamkrindo yang ada diseluruh Indonesia. Penggunaan aplikasi berbasis *website* dapat diakses oleh seluruh karyawan PT Jamkrindo karena sudah didukung oleh peningkatan penggunaan internet di Indonesia.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir kajian pengembangan bisnis pada PT Jamkrindo yaitu:

1. Mengembangkan sistem administrasi pelatihan melalui aplikasi ELS berdasarkan analisis *business model canvas* pada PT Jamkrindo.
2. Menyusun dan mengkaji rencana pengembangan sistem administrasi melalui aplikasi ELS dengan menganalisis kelayakan berdasarkan aspek finansial dan aspek non finansial pada PT Jamkrindo.

## 1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi ilmu pengetahuan dan pengalaman kerja. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, perusahaan maupun perguruan tinggi terkait sebagai berikut:

1. Membantu perusahaan untuk memonitor dan rekapan administrasi serta anggaran pelatihan yang telah dilaksanakan.
2. Memberikan kontribusi kerja bagi perusahaan dengan telah bekerjanya mahasiswa pada bagian atau bidang tertentu.
3. Menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan pada dunia kerja yang sesungguhnya.
4. Mendapat pengetahuan mengenai kegiatan analisis *Strength, Weakness, Opportunity, dan Threats* (SWOT) dan *Business Model Canvas* (BMC) perusahaan, serta perhitungan tentang analisis anggaran parsial pada kajian pengembangan bisnis.
5. Membekali mahasiswa dengan keterampilan pada dunia kerja yang sebenarnya.
6. Menjalin kerjasama yang dapat membawa ke arah lebih baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan